

**Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan di Masjid Raya
Baiturrahman Kota Bontang**

Abdullah Shafiyuddin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk dari akuntabilitas dan transparansi di Masjid Raya Baiturrahman Kota Bontang serta menganalisis akuntabilitas dan transparansi di Masjid Raya Baiturrahman Kota Bontang jika ditinjau dalam perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan empat tahap yaitu Noema, noesis, dan epoché, *intentional analysis*, intuisi, dan reduksi *eidetic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Raya Baiturrahman Kota Bontang telah melakukan pengelolaan keuangan dengan membuat beberapa tahapan. Transparansi di masjid tergambar dengan terpenuhinya karakteristik dari prinsip transparansi. Pihak pengurus Masjid Raya Baiturrahman Kota Bontang pada pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang ada di masjid jika ditinjau dari perspektif Islam berusaha untuk menjalankan tanggung jawab yang diemban dengan menerapkan nilai-nilai syariat Islam. Dalam hal pemenuhan akuntabilitas dalam perspektif Islam dapat dikaitkan dengan SET (*Shariah Enterprise Theory*) yang memiliki tiga dimensi akuntabilitas. Transparansi dalam perspektif Islam di masjid ini telah terpenuhi atas penyampaian informasi keuangan yang ada yaitu secara jujur, terbuka, lengkap, dan adil kepada seluruh pihak yang membutuhkan informasi. Selain itu, pada praktik di masjid ini secara tidak langsung telah memenuhi sifat mulia Nabi Muhammad SAW dalam pengelolaan keuangan yang ada di masjid yaitu sifat *Shiddiq*, *Amanah*, *Tabligh*, dan *Fathanah*.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan keuangan, SET, Sifat Mulia Nabi Muhammad

**Accountability and Transparency of Financial Management at
Baiturrahman Mosque of Bontang City**

Abdullah Shafiyuddin

ABSTRACT

This study aims to analyze the form of accountability and transparency at The Baiturrahman Grand Mosque in Bontang City, and also analyze accountability and transparency of The Baiturrahman Grand Mosque in Bontang City from an Islamic perspective. This study utilized a qualitative method with a phenomenological approach which used primary data that was obtained through interviews, and secondary data that was obtained from documentation. Data analysis was carried out in four stages : Noema, noesis and epoche, intentional analysis, intuition, and eidetic reduction. The results showed that the Baiturrahman Grand Mosque in Bontang City carries out financial management by making several stages. Transparency in the mosque is depicted by the fulfillment of the characteristics of the principle of transparency. The management of The Baiturrahman Grand Mosque in Bontang City on financial management based on the principles of accountability and transparency that exist in the mosque when viewed from an Islamic perspective tries to carry out the responsibilities carried out by applying Islamic sharia values. In terms of fulfilling accountability in an Islamic perspective, it can be linked to SET (Shariah Enterprise Theory) which has three dimensions of accountability. Transparency in the Islamic perspective has been fulfilled by the delivery of the mosque's existing financial information that is honest, open, complete, and fair to everyone who needs it. Furthermore, in practice, the mosque has indirectly fulfilled the noble traits of Prophet Muhammad in managing its finances, namely : Siddiq, Amanah, Tabligh, and Fathanah.

Keywords: Accountability, Transparency, Financial Management, SET, The Noble Traits of the Prophet Muhammad